

Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Pendekatan Tarl Melalui Media S.Id Pada Teks Biografi Kelas X8 SMAN 8 Semarang

**Nur Putri Anggraeni¹, Mukhlis², Agus Wismanto³, Setia Naka Andrian⁴,
Harnanik Caturwuri⁵**

¹PPG, ¹Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang, Jalan Sidodadi Timur no 24, Kec. Semarang Timur, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50232

²PBSI, FPBS, Universitas PGRI Semarang, Jalan Sidodadi Timur no 24, Kota Semarang 50232

³PBSI, FPBS, Universitas PGRI Semarang, Jalan Sidodadi Timur no 24 Kota Semarang, 50232

⁴PBSI, FPBS, Universitas PGRI Semarang, Jalan Sidodadi Timur no 24 Kota Semarang, 50232

⁵Guru Bahasa Indonesia, SMAN 8 Semarang, 50185

Email: ¹ puputangge@gmail.com

Email: ² mukhlis@upgris.ac.id

Email :³ agus_wismanto@yahoo.com

Email: ⁴ setianakaandrian@upgris.ac.id

Email:⁵ caturwuridwijolukito0909@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran teks biografi melalui penerapan pendekatan TARL (Teaching, Application, Reflection, and Learning) yang dipadukan dengan penggunaan media digital S.ID di kelas X SMAN 8 Semarang. Masalah yang dihadapi adalah rendahnya motivasi siswa dalam memahami dan menulis teks biografi secara aktif. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dengan setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi, angket motivasi belajar, dan dokumentasi hasil kerja siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam motivasi belajar siswa setelah diterapkannya pendekatan TARL dan media S.ID. Peningkatan ini terlihat dari keterlibatan aktif siswa dalam diskusi, peningkatan skor angket motivasi, serta kualitas teks biografi yang dihasilkan. Dengan demikian, pendekatan TARL melalui media S.ID efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran teks biografi.

Kata kunci: motivasi belajar, TARL, S.ID, teks biografi, PTK

ABSTRACT

This Classroom Action Research (CAR) aims to improve students' learning motivation in learning biographical texts through the application of the TARL (Teaching, Application, Reflection, and Learning) approach combined with the use of S.ID digital media in class X of SMAN 8 Semarang. The problem faced is the low motivation of students in understanding and writing biographical texts actively. The research was conducted in two cycles with each cycle consisting of planning, implementation of actions, observation, and reflection. The instruments used included observation sheets, learning motivation questionnaires, and documentation of student work results. The results of the study showed a significant increase in students' learning motivation after the application of the TARL approach and S.ID media.

This increase can be seen from the active involvement of students in discussions, increased motivation questionnaire scores, and the quality of the biographical texts produced. Thus, the TARL approach through S.ID media is effective in improving students' learning motivation in learning biographical texts.

Keywords: learning motivation, TARL, S.ID, biographical text, PTK

1. PENDAHULUAN

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam praktiknya, masih banyak ditemukan siswa yang kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks biografi. Hal ini tampak dari rendahnya partisipasi siswa, kurangnya minat membaca teks biografi secara mendalam, serta lemahnya pemahaman terhadap isi teks. Padahal, teks biografi memiliki potensi besar dalam menumbuhkan nilai-nilai keteladanan dan memperluas wawasan siswa. Menurut Sardiman (2011), motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, umumnya dengan beberapa indikator atau elemen pendukung. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pendekatan pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu pendekatan yang relevan adalah TARL (*Teaching at the Right Level*), yaitu strategi pembelajaran yang menyesuaikan materi dan metode dengan tingkat kemampuan aktual siswa (Banerjee dkk, 2016). Pendekatan ini dapat membantu guru mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa secara lebih tepat dan merancang kegiatan pembelajaran yang sesuai. Selain pendekatan yang tepat, pemanfaatan media pembelajaran yang menarik juga menjadi faktor penting dalam membangkitkan motivasi belajar.

Media S.ID (short URL Indonesia) dapat dimanfaatkan sebagai sarana digital yang memudahkan akses siswa terhadap sumber belajar yang terstruktur dan variatif, seperti video biografi, infografis tokoh, atau latihan interaktif. Melalui integrasi pendekatan TARL dan media S.ID, diharapkan proses pembelajaran teks biografi menjadi lebih adaptif, interaktif, dan mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merasa perlu untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul *“Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dengan Pendekatan TARL melalui Media S.ID pada Teks Biografi Kelas X 8 SMAN 8 Semarang”*.

Jurnal Tiningrum (2025) yang berjudul *“Microsite s.id sebagai Media Inovatif dalam Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Pancasila dengan Model ADDIE”* mengkaji pemanfaatan platform S.ID sebagai sarana untuk mengembangkan bahan ajar berbasis digital yang mudah diakses, terstruktur, dan interaktif. Dalam penelitian tersebut, penggunaan S.ID terbukti mampu memfasilitasi penyajian materi ajar yang menarik dan relevan, serta meningkatkan efektivitas pembelajaran karena aksesibilitasnya yang tinggi. Melalui model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation), media ini dirancang untuk menyesuaikan dengan kebutuhan siswa, sehingga berdampak pada peningkatan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Relevansi jurnal tersebut dengan penelitian *“Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dengan Pendekatan TaRL melalui Media S.ID pada Teks Biografi Kelas X SMAN 8 Semarang”* terletak pada pemanfaatan media S.ID sebagai platform utama dalam menyampaikan bahan ajar. Meskipun objek kajian dan pendekatan pengajaran berbeda—yang satu fokus pada Pendidikan Pancasila dengan model ADDIE, dan yang lain pada teks biografi dengan pendekatan TaRL—keduanya menunjukkan bahwa media digital seperti S.ID berpotensi kuat untuk meningkatkan motivasi dan efektivitas belajar. Dengan demikian, hasil

dari jurnal pertama memperkuat landasan teoritis bahwa S.ID dapat digunakan secara luas dalam berbagai konteks pembelajaran sebagai media inovatif yang mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

Jurnal Azzahra dan Kartiwi (2024) yang berjudul "Edukasi Microsite Interaktif S.ID Dalam Lembar Kerja Peserta Didik Bermuatan Profil Pelajar Pancasila Untuk Meningkatkan Minat Siswa Memproduksi Teks Biografi" membahas program pengabdian yang bertujuan untuk mengedukasi pendidik dan peserta didik di SMA Kota Cimahi mengenai penggunaan microsite interaktif S.ID dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang memuat Profil Pelajar Pancasila. Tujuan utamanya adalah meningkatkan minat siswa dalam memproduksi teks biografi melalui pendekatan pembelajaran yang inovatif dan interaktif. Metode yang digunakan adalah pendidikan dan pelatihan, dengan harapan dapat memberikan panduan bagi pendidik dan peserta didik dalam menerapkan pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila.

Jurnal yang berjudul "*Edukasi Microsite Interaktif S.ID Dalam Lembar Kerja Peserta Didik Bermuatan Profil Pelajar Pancasila Untuk Meningkatkan Minat Siswa Memproduksi Teks Biografi*" dengan penelitian "*Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dengan Pendekatan TaRL melalui Media S.ID pada Teks Biografi Kelas X SMAN 8 Semarang*" tersebut memiliki relevansi yang signifikan dalam konteks pembelajaran teks biografi di tingkat SMA. Jurnal oleh Azzahra dan Kartiwi menekankan pada penggunaan microsite interaktif S.ID dalam LKPD untuk meningkatkan minat siswa dalam menulis teks biografi, dengan integrasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila. Sementara itu, artikel peneliti fokus pada peningkatan motivasi belajar siswa melalui pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) dengan memanfaatkan media S.ID dalam pembelajaran teks biografi

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, permasalahan utama dalam penelitian ini berkaitan dengan rendahnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks biografi. Hal ini mendorong peneliti untuk mencari solusi melalui penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) yang disinergikan dengan pemanfaatan media digital S.ID sebagai sarana pembelajaran. Dengan demikian, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: *Bagaimana meningkatkan motivasi belajar siswa dengan pendekatan tarl melalui media s.id pada teks biografi kelas x sman 8 semarang?* Rumusan ini akan dijabarkan lebih lanjut dalam tindakan-tindakan pembelajaran yang bertujuan untuk mengamati perubahan motivasi belajar siswa selama proses penelitian berlangsung.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat memperkaya khasanah kajian dalam bidang pendidikan, khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL), yang menekankan pentingnya menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kemampuan aktual siswa. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan model pembelajaran adaptif yang relevan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan siswa, khususnya dalam pembelajaran teks biografi. Penggunaan media digital seperti S.ID dapat mempermudah akses siswa terhadap materi pembelajaran yang beragam dan menarik, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan dan semangat belajar mereka. Bagi siswa, penerapan pendekatan TaRL dan media S.ID diharapkan dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, menumbuhkan minat terhadap materi, serta mendorong mereka untuk belajar secara mandiri dan aktif. Selain itu, bagi sekolah, penelitian ini dapat menjadi masukan dalam pengembangan kebijakan pembelajaran berbasis teknologi yang berorientasi pada kebutuhan peserta didik.

2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari empat tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas X8 di SMAN 8 Semarang, dengan fokus pada peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran teks biografi melalui pendekatan TARL (Teaching at the Right Level) yang dipadukan dengan penggunaan media digital S.ID sebagai sarana pembelajaran. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari satu pertemuan dengan tahapan tindakan yang disesuaikan berdasarkan hasil evaluasi siklus sebelumnya. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun perangkat pembelajaran yang mengakomodasi diferensiasi kemampuan siswa sesuai prinsip TaRL, serta mengintegrasikan media S.ID sebagai sumber dan wadah interaktif untuk materi dan latihan soal teks biografi. Pada tahap pelaksanaan, guru membagi siswa berdasarkan tingkat pemahaman dan memberikan pembelajaran yang sesuai dengan level mereka yaitu kelompok “Sangat Mahir”, “Mahir” dan ‘Cukup Bimbinga” dengan bantuan media S.ID. Observasi dilakukan untuk mencatat aktivitas siswa, keterlibatan dalam diskusi kelompok, serta interaksi dengan media. Refleksi dilakukan untuk menganalisis hasil tindakan dan menentukan langkah perbaikan pada siklus berikutnya. Data dikumpulkan melalui observasi, angket motivasi belajar, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif untuk menilai peningkatan motivasi belajar siswa setelah penerapan pendekatan TARL dan media S.ID.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa secara signifikan setelah diterapkannya pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) yang dipadukan dengan media S.ID dalam pembelajaran teks biografi. Pada siklus I, sebagian besar siswa masih menunjukkan motivasi belajar yang rendah, ditandai dengan kurangnya partisipasi aktif, ketidakseriusan dalam membaca teks biografi, dan minimnya inisiatif dalam mengakses materi melalui S.ID. Dalam laman S.Id yang peneliti buat, di dalamnya hanya memuat teks bacaan biografi berjudul “Najwa Shihab” saja. Namun, setelah dilakukan refleksi dan perbaikan berupa menambahkan video biografi, materi, petunjuk pengerjaan soal, dan pengumpulan tugas yang ditautkan pada situs *Google Sites* dan *Google drive* pada siklus II, terlihat peningkatan motivasi yang cukup berarti. Siswa mulai aktif berdiskusi dalam kelompok berdasarkan tingkat kemampuan mereka, lebih tertarik mengakses materi ajar yang disajikan dalam format video dan infografis melalui tautan S.ID, serta menunjukkan antusiasme dalam menyelesaikan latihan yang disesuaikan dengan level kemampuan masing-masing. Hasil angket motivasi belajar menunjukkan peningkatan skor rata-rata dari 58% pada siklus I menjadi 87% pada siklus II. Baik pada siklus I dan siklus II, peneliti membagi penilaian dari empat aspek. Yaitu Aspek Antusiasme Siswa, Aspek Penggunaan Media, Aspek pembelajaran relevan dengan kemampuan siswa dan Aspek motivasi belajar siswa. Pada bagian antusiasme siswa, peneliti menemukan bahwa hanya terdapat 21 siswa yang memiliki motivasi untuk belajar, sehingga motivasi belajar siswa pada kelas X 8 adalah 58,3 %. Pada aspek penggunaan media, peneliti meneliti mengenai “media S.ID membuat pembelajaran lebih menarik” dan mendapati 24 siswa merasa tertarik dengan media tersebut, sehingga angka presentase menjadi 66,6 %. Selanjutnya dari segi pembelajaran yang relevan dengan kemampuan siswa, sebanyak 17 siswa setuju dengan hal tersebut, sehingga diperoleh angka presentase menjadi 47,2 %. Terakhir, adalah pertanyaan mengenai siswa yang termotivasi untuk membaca teks biografi lebih lanjut. Penulis mendapati 22 siswa yang termotivasi untuk membaca teks biografi lebih lanjut, sehingga angka presentasi menjadi 61,1 %.

Tabel 1.1 Hasil rubrik siklus 1

No.	Aspek Penilaian	Frekuensi	Presentase
1.	Antusiasme siswa saat belajar teks biografi.	21	58,3 %
2.	Media S.ID membuat pembelajaran lebih menarik.	24	66,6%
3.	Pembelajaran sesuai dengan kemampuan siswa.	17	47,2 %
4.	termotivasi untuk membaca biografi lebih lanjut.	22	61,1 %
	Jumlah	36	58%

Berdasarkan pelaksanaan pada siklus II, peneliti tetap membagi penilaian dari empat aspek. Yaitu Aspek Antusiasme Siswa, Aspek Penggunaan Media , Aspek pembelajaran relevan dengan kemampuan siswa dan Aspek motivasi belajar siswa. Pada bagian antusiasme siswa, peneliti menemukan peningkatan dari 21 siswa yang memiliki motivasi untuk belajar menjadi 32 siswa, sehingga motivasi belajar siswa pada kelas X 8 adalah 88,8 %. Pada aspek penggunaan media, peneliti meneliti mengenai “media S.ID membuat pembelajaran lebih menarik” dan mendapati dari 24 siswa meningkat menjadi 35 siswa yang merasa tertarik dengan media tersebut, sehingga angka presentase menjadi 97,2 %. Selanjutnya dari segi pembelajaran yang relevan dengan kemampuan siswa, sebanyak 31 siswa setuju dengan hal tersebut, sehingga diperoleh angka presentase menjadi 86,1 %. Terakhir, adalah pertanyaan mengenai siswa yang termotivasi untuk membaca teks biografi lebih lanjut. Penulis mendapati 29 siswa yang termotivasi untuk membaca teks biografi lebih lanjut, sehingga angka presentasi menjadi 80,5 %.

Tabel 1.2 Hasil rubrik siklus 2

No.	Aspek Penilaian	Frekuensi	Presentase
1.	Antusiasme siswa saat belajar teks biografi.	32	88,8 %
2.	Media S.ID membuat pembelajaran lebih menarik.	35	97,2 %
3.	Pembelajaran sesuai dengan kemampuan siswa.	31	86,1 %
4.	termotivasi untuk membaca biografi lebih lanjut.	29	80,5 %
	Jumlah	36	87%

Tabel 1.3 Indikator Penilaian

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Skala Penilaian
1	Antusiasme Siswa	- Siswa aktif bertanya atau menanggapi selama pembelajaran- Siswa menunjukkan minat saat membaca dan mendiskusikan teks biografi	Sangat Kurang – Sangat Baik
2	Penggunaan Media S.ID	- Siswa menggunakan link S.ID untuk mengakses materi/video/infografis- Siswa merasa pembelajaran lebih menarik dengan bantuan media S.ID	Tidak Setuju – Sangat Setuju
3	Kesesuaian Pembelajaran dengan Kemampuan Siswa	- Siswa merasa materi sesuai dengan tingkat pemahamannya- Siswa mampu mengikuti tugas sesuai level yang diberikan (Cukup Bimbingan/Mahir/dst)	Tidak Sesuai – Sangat Sesuai
4	Motivasi Membaca Teks Biografi Lebih Lanjut	- Siswa menunjukkan ketertarikan untuk membaca teks biografi lainnya- Siswa mencari/membaca teks biografi di luar tugas yang diberikan	Tidak Termotivasi – Sangat Termotivasi

Berdasarkan tabel di atas, pada siklus II dapat memenuhi semua indikator penilaian pada masing-masing aspek penilaian. Observasi guru juga menunjukkan adanya peningkatan keaktifan dan interaksi positif antarsiswa. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa pendekatan pembelajaran yang adaptif seperti TaRL, jika didukung dengan media digital yang mudah diakses seperti S.ID, mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan memotivasi siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya pemetaan kemampuan siswa serta pemanfaatan teknologi sebagai pendukung pembelajaran modern.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas selama dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) melalui media S.ID dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran teks biografi. Kombinasi antara strategi pembelajaran yang adaptif dengan media digital yang mudah diakses terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan mendorong keterlibatan siswa secara aktif. Oleh karena itu, pendekatan ini layak dipertimbangkan sebagai alternatif inovatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya untuk materi yang menuntut pemahaman mendalam seperti teks biografi.

DAFTAR PUSTAKA

Azzahra, I. S. S., & Kartiwi, Y. M. (2024). Edukasi microsite interaktif S.ID dalam lembar kerja peserta didik bermuatan Profil Pelajar Pancasila untuk meningkatkan minat siswa

- memproduksi teks biografi. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 159–173.
- Banerjee, A., Banerji, R., Duflo, E., Glennerster, R., & Khemani, S. (2016). *Mainstreaming an Effective Intervention: Evidence from Randomized Evaluations of “Teaching at the Right Level” in India*. NBER Working Paper No. 22746.
- Kurniawati, L., & Indriani, L. (2023). Microsite s.id sebagai media inovatif dalam pengembangan bahan ajar Pendidikan Pancasila dengan model ADDIE. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran*, 5(2), 135–145. <https://doi.org/10.31227/osf.io/sidmedia-pancasila>
- Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Supriyadi, T., & Rahmawati, D. (2021). Penerapan Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Berdasarkan Kemampuan Awal Peserta Didik. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(3), 211–220.
- Syaiful, B. (2022). Pengaruh Media Interaktif Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 10(1), 45–52.